

INTISARI

Boyolali memiliki potensi pariwisata alam yang sangat besar mulai dari kawasan pegunungan yang indah hingga di wisata airnya. Di Boyolali terdapat beberapa mata air yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata air. Salah satu pariwisata yang memanfaatkan mata air yang ada di Boyolali ini ialah objek wisata alam Panorama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan finansial dan menganalisis biaya manfaat yang menambahkan perhitungan dampak ekonomi yang didapatkan dari objek wisata Panorama baik bagi masyarakat sekitar maupun pemerintah desa dari wisata alam Panorama ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Untuk menganalisis kelayakan dan biaya manfaat peneliti melakukan wawancara kepada pengelola, sekretaris desa, 4 orang yang memiliki warung pribadi, 19 orang yang berjualan dengan menyewa lapak ke desa, 20 karyawan yang bekerja disana, 5 tukang parkir. Berdasarkan analisis kelayakan finansial wisata alam panorama layak dijalankan karena analisis ekonomi menunjukkan nilai NPV sebesar Rp. 742.739.549,6 yang dimana nilainya positif, Gross B/C 1,024 dimana nilainya lebih dari 1, nilai IRR sebesar 13,8% dan periode pengembalian modal selama 1 tahun 3 bulan. Wisata alam Panorama memberikan dampak ekonomi berupa peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan pengangguran, dan menambah pendapatan asli desa. Berdasarkan analisis biaya manfaat dengan menambahkan aspek ekonomi maka, Panorama layak dijalankan karena analisis ekonomi menunjukkan nilai NPV sebesar Rp. 11.207.178.800 yang dimana nilainya positif, Gross B/C 1,3735 dimana nilainya lebih dari 1, nilai IRR sebesar 77,9% dan periode pengembalian modal selama 9 bulan.

Kata kunci : Wisata alam Panorama, Dampak ekonomi, Analisis Kelayakan ekonomi.

ABSTRACT

Boyolali has a very large natural tourism potential ranging from beautiful mountainous areas to water tourism. In Boyolali there are several springs that are used as water tourism spots. One of the tourism that utilizes the springs in Boyolali is the Panorama natural tourism object. The purpose of this study is to analyze the financial feasibility and analyze the cost benefits that add to the calculation of the economic impact obtained from the Panorama tourist object both for the surrounding community and the village government from this Panorama natural tourism. The data used in this study are primary and secondary data. To analyze the feasibility and cost benefits, the researcher conducted interviews with the manager, village secretary, 4 people who have private stalls, 19 people who sell by renting stalls to the village, 20 employees who work there, 5 parking attendants. Based on the financial feasibility analysis, the panorama natural tourism is feasible to run because the economic analysis shows an NPV value of Rp. 742,739,549.6 which is positive, Gross B/C 1.024 which is more than 1, IRR value of 13.8% and a payback period of 1 year 3 months. Panorama nature tourism provides economic impacts in the form of increasing community income, reducing unemployment, and increasing village original income. Based on the cost benefit analysis by adding economic aspects, Panorama is feasible to run because the economic analysis shows an NPV value of Rp. 11,207,178,800 which is positive, Gross B/C 1.3735 which is more than 1, IRR value of 77.9% and a payback period of 9 months.

Keywords: Panorama nature tourism, Economic impact, Economic feasibility analysis.